

Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Dekorasi Pernikahan Berbasis Web untuk Meningkatkan Akses Informasi dan Efisiensi Pemesanan pada Jule Rias Dekorasi

¹ Angga Maulana, ² Yopi Nugraha, ³ Purnomo Sidiq

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Terapan dan Sains, Institut Pendidikan Indonesia, Jl. Terusan Pahlawan No. 32 Garut, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: maulana121345678@gmail.com

Received: May 2026; Revised: June 2026; Published: July 2026

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku usaha memanfaatkan sistem berbasis *web* untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional, termasuk pada bidang jasa dekorasi pernikahan. Jule Rias Dekorasi masih menggunakan media sosial dan komunikasi langsung dalam penyampaian informasi layanan serta proses pemesanan pelanggan. Kondisi tersebut menyebabkan informasi layanan belum tersaji secara terintegrasi dan pengelolaan data pemesanan masih dilakukan secara manual. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi pemesanan dekorasi pernikahan berbasis *web* yang dapat meningkatkan akses informasi layanan dan efisiensi proses pemesanan pada Jule Rias Dekorasi. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan *Waterfall* yang meliputi tahap analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan penerapan sistem. Perancangan sistem dilakukan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*, sedangkan pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan menyediakan fitur registrasi pengguna, *login*, pengelolaan paket dekorasi, pemesanan layanan, pengelolaan data pesanan, dan pembuatan *invoice*. Hasil pengujian *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang dirancang sehingga sistem dinyatakan layak digunakan. Penerapan sistem ini mempermudah pelanggan memperoleh informasi dan melakukan pemesanan secara daring, sekaligus membantu Jule Rias Dekorasi dalam mengelola data pelanggan dan transaksi secara lebih terstruktur, efektif, dan efisien.

Kata Kunci: Sistem Informasi, *Website*, UML, *Waterfall*, Pemesanan Online, Dekorasi Pernikahan.

How to Cite: Maulana, A., Nugraha, Y., & Sidiq, P. (2026). Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Dekorasi Pernikahan Berbasis Web untuk Meningkatkan Akses Informasi dan Efisiensi Pemesanan pada Jule Rias Dekorasi. *Journal of Authentic Research*, 5(3), 5365–5385. <https://doi.org/10.36312/jar.v5i3.5633>



<https://doi.org/10.36312/jar.v5i3.5633>

Copyright© 2026, Maulana et al.

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan salah satu peristiwa penting dalam kehidupan manusia yang memerlukan persiapan yang matang agar seluruh rangkaian acara dapat berlangsung sesuai dengan harapan (Fuad et al., 2018). Dalam penyelenggaraan pernikahan, berbagai aspek perlu diperhatikan, mulai dari pemilihan lokasi, konsumsi, dokumentasi, hingga dekorasi yang menjadi elemen penting dalam menciptakan suasana acara yang menarik dan berkesan (Gunadi & Riki, 2022). Dekorasi pernikahan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap visual, tetapi juga

menjadi media untuk merepresentasikan tema, konsep, dan identitas acara yang diinginkan oleh pasangan pengantin (Lalo et al., 2025).

Seiring berkembangnya industri pernikahan di Indonesia, kebutuhan masyarakat terhadap jasa dekorasi pernikahan juga terus mengalami peningkatan sehingga pelaku usaha dituntut mampu memberikan layanan yang lebih profesional, efektif, dan mudah diakses oleh pelanggan (Alifianto et al., 2026). Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pada bidang jasa (Laudon & Laudon, 2020). Teknologi informasi memungkinkan proses penyampaian informasi, komunikasi, dan transaksi dilakukan secara lebih cepat, efektif, dan efisien dibandingkan dengan metode konvensional (Alter, 2012). Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan bisnis menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas jangkauan pemasaran, serta mempermudah interaksi antara penyedia jasa dan pelanggan (Laudon & Laudon, 2020). Sistem informasi merupakan kombinasi dari komponen manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan basis data yang bekerja secara terpadu untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (O'Brien & Marakas, 2011). Dalam konteks bisnis jasa, sistem informasi berperan penting dalam membantu pengelolaan data pelanggan, transaksi, maupun penyediaan informasi layanan sehingga dapat meningkatkan efektivitas operasional perusahaan (Kadir, 2014).

Salah satu bentuk penerapan sistem informasi yang berkembang pesat adalah sistem informasi berbasis *web*. Website merupakan kumpulan halaman yang saling terhubung dan dapat diakses melalui jaringan internet untuk menyampaikan informasi, menyediakan layanan, maupun mendukung aktivitas transaksi secara daring (Hakim, 2010). Pemanfaatan *website* memungkinkan pelanggan memperoleh informasi kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang secara langsung ke lokasi penyedia jasa (Abdulloh, 2015). Selain berfungsi sebagai media promosi, *website* juga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi serta *platform* pemesanan layanan secara daring yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan (Sutabri, 2012). Pemesanan berbasis *web* merupakan proses pemesanan produk atau jasa melalui sistem yang terhubung dengan internet sehingga pelanggan dapat memilih layanan, mengisi data pemesanan, serta melakukan transaksi secara lebih praktis, cepat, dan terstruktur (Sutabri, 2012).

Transformasi digital pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia terus mengalami peningkatan sebagai bagian dari upaya memperkuat daya saing dan kualitas pelayanan. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu strategi utama dalam memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing pelaku usaha. Meskipun demikian, pada praktiknya masih banyak usaha jasa yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana utama promosi dan komunikasi sehingga pengelolaan informasi layanan maupun transaksi belum terintegrasi dalam satu sistem (Gunadi & Riki, 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web masih sangat dibutuhkan untuk mendukung digitalisasi usaha jasa, termasuk pada bidang dekorasi pernikahan.

Dalam pengembangan perangkat lunak terdapat berbagai model yang dapat digunakan, seperti *Prototype*, *Agile*, maupun *Waterfall* (Pressman & Maxim, 2020). Model *Waterfall* merupakan model pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara berurutan melalui tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan penerapan sehingga setiap tahapan harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya (Pressman & Maxim, 2020). Model ini memiliki kelebihan berupa proses pengembangan yang sistematis, dokumentasi yang lengkap, serta memudahkan pengendalian proyek ketika kebutuhan sistem telah teridentifikasi dengan jelas (Rosa, 2015). Di sisi lain, *Waterfall* memiliki keterbatasan karena kurang fleksibel terhadap perubahan kebutuhan pengguna pada saat proses pengembangan berlangsung (Pressman & Maxim, 2020). Meskipun demikian, model *Waterfall* dipilih dalam penelitian ini karena kebutuhan sistem pada Jule Rias Dekorasi telah diperoleh melalui observasi dan wawancara sehingga proses pengembangan dapat dilakukan secara bertahap dan terstruktur.

Jule Rias Dekorasi merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa dekorasi pernikahan dan menyediakan berbagai paket dekorasi sesuai kebutuhan pelanggan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pemilik usaha, proses penyampaian informasi dan pemesanan layanan masih didominasi melalui media sosial dan aplikasi pesan instan. Informasi mengenai paket dekorasi, harga, fasilitas layanan, serta prosedur pemesanan belum tersaji dalam satu media yang terintegrasi sehingga pelanggan harus melakukan komunikasi secara langsung untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencarian informasi menjadi kurang efektif serta berpotensi menimbulkan kesalahan komunikasi antara pelanggan dan penyedia jasa. Selain itu, pengelolaan data pemesanan masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan pengelolaan pesanan, dan kurang optimalnya penyimpanan data transaksi. Data kuantitatif mengenai jumlah pemesanan maupun waktu rata-rata proses pemesanan tidak disajikan pada penelitian ini sehingga kondisi tersebut dideskripsikan berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi berbasis web yang mampu menyediakan informasi layanan secara terstruktur sekaligus mendukung proses pemesanan secara lebih efektif dan efisien.

Penelitian mengenai sistem informasi pada bidang layanan pernikahan telah banyak dilakukan. Gunadi dan Riki (2022) mengembangkan aplikasi *wedding planner* berbasis *web* yang bertujuan mempermudah proses pemesanan serta memperluas penyebaran informasi pemasaran layanan pernikahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu membantu pelanggan memperoleh informasi dan melakukan pemesanan layanan secara daring. Alifianto et al. (2026) mengembangkan sistem informasi manajemen berbasis portal *web* pada layanan *Wedding Organizer* yang menyediakan fitur perbandingan paket, pemesanan layanan, verifikasi pembayaran, serta ulasan pelanggan dalam satu *platform* terintegrasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan visibilitas layanan dan mendukung proses pengambilan keputusan pelanggan. Selanjutnya, Lalo et al. (2025) mengembangkan sistem informasi *Wedding Organizer* berbasis *web* untuk mendukung digitalisasi layanan, pengelolaan jadwal, pemesanan paket, dan pelaporan transaksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah pelanggan dalam memperoleh informasi layanan secara daring. Meskipun penelitian terdahulu telah membahas penerapan sistem informasi berbasis *web* pada layanan *Wedding Organizer* dan *wedding planner*, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengelolaan layanan pernikahan secara umum, manajemen transaksi, serta promosi jasa. Penelitian yang secara khusus membahas sistem informasi pemesanan pada usaha dekorasi pernikahan masih relatif sedikit. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengembangan sistem informasi yang secara khusus dirancang untuk usaha dekorasi pernikahan dengan mengintegrasikan informasi paket dekorasi, data pelanggan, proses pemesanan, serta pengelolaan transaksi dalam satu *platform* berbasis *web*. Selain itu, penelitian ini menitikberatkan pada peningkatan akses informasi layanan dan efisiensi proses pemesanan, bukan hanya pada digitalisasi layanan *Wedding Organizer* secara umum sebagaimana penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana kondisi proses penyampaian informasi dan pemesanan layanan dekorasi pernikahan pada Jule Rias Dekorasi; (2) bagaimana pengembangan sistem informasi pemesanan dekorasi pernikahan berbasis *web* pada Jule Rias Dekorasi; dan (3) bagaimana sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan akses informasi layanan dan efisiensi proses pemesanan pelanggan.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis kondisi proses penyampaian informasi dan pemesanan layanan dekorasi pernikahan pada Jule Rias Dekorasi; (2) mengembangkan sistem informasi pemesanan dekorasi pernikahan berbasis *web* pada Jule Rias Dekorasi; dan (3) meningkatkan akses informasi layanan serta efisiensi proses pemesanan melalui sistem yang dikembangkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian sistem informasi berbasis *web* pada bidang jasa serta secara praktis menjadi solusi bagi Jule Rias Dekorasi dalam meningkatkan kualitas layanan, memperluas akses informasi kepada pelanggan, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan pemesanan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan menghasilkan sistem informasi pemesanan dekorasi pernikahan berbasis *web* pada Jule Rias Dekorasi. Metode *R&D* dipilih karena penelitian ini tidak hanya bertujuan menganalisis permasalahan yang terjadi, tetapi juga menghasilkan produk berupa sistem informasi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Menurut Pressman dan Maxim (2020), pengembangan perangkat lunak memerlukan tahapan yang sistematis agar sistem yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan model *Waterfall*, karena memiliki tahapan pengembangan yang terstruktur mulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, hingga penerapan sistem. Model ini dipilih karena kebutuhan sistem pada Jule Rias Dekorasi telah dapat diidentifikasi sejak awal melalui observasi dan wawancara sehingga tidak memerlukan perubahan kebutuhan secara berulang sebagaimana pada model *Agile* atau *Prototype*.

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, mulai dari tahap pengumpulan data, pengembangan sistem, hingga pengujian sistem. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan pemilik Jule Rias Dekorasi untuk memperoleh informasi mengenai proses bisnis, mekanisme penyampaian informasi layanan, proses pemesanan, serta kebutuhan sistem yang diharapkan. Data sekunder diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dokumentasi usaha, serta referensi lain yang berkaitan dengan sistem informasi, *website*, pengembangan perangkat lunak, dan sistem pemesanan berbasis *web*.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan *peer checking*. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil observasi lapangan, hasil wawancara dengan pemilik usaha, serta dokumentasi proses bisnis sehingga informasi yang diperoleh memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Sementara itu, *peer checking* dilakukan melalui diskusi dengan dosen pembimbing dan rekan sejawat untuk menelaah kembali hasil analisis kebutuhan sistem, rancangan sistem, serta interpretasi hasil penelitian sehingga dapat meminimalkan subjektivitas peneliti.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Jule Rias Dekorasi, yaitu usaha yang bergerak pada bidang jasa dekorasi pernikahan dengan menyediakan berbagai paket dekorasi sesuai kebutuhan pelanggan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada masih digunakannya media sosial dan aplikasi pesan instan sebagai media utama penyampaian informasi dan proses pemesanan layanan. Karakteristik usaha menunjukkan bahwa proses administrasi, pencatatan data pelanggan, serta pengelolaan pemesanan masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan pengelolaan informasi maupun kesalahan pencatatan data. Objek penelitian meliputi proses penyampaian informasi layanan, proses pemesanan dekorasi pernikahan, pengelolaan data pelanggan, serta pengelolaan data transaksi yang berlangsung pada Jule Rias Dekorasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti (*human instrument*) yang berperan dalam mengumpulkan data, menganalisis kebutuhan sistem, mengembangkan sistem, serta mengevaluasi hasil penelitian. Instrumen pendukung terdiri atas pedoman wawancara, lembar observasi, dokumentasi proses bisnis, serta perangkat pemodelan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML).

Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian yang mencakup proses penyampaian informasi, mekanisme pemesanan, pengelolaan data pelanggan, serta kebutuhan sistem yang diharapkan oleh pengguna. Lembar observasi digunakan untuk mencatat kondisi nyata proses bisnis yang sedang berjalan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa formulir pemesanan, katalog layanan, serta dokumen administrasi. Sebelum digunakan, instrumen wawancara dan observasi dikonsultasikan kepada dosen pembimbing serta disesuaikan dengan kebutuhan analisis sistem sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebutuhan fungsional sistem.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan berdasarkan tahapan model *Waterfall* yang meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi sistem, pengujian sistem, dan penerapan sistem.

1. Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Tahap awal dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mengidentifikasi proses bisnis yang sedang berjalan serta permasalahan pada penyampaian informasi dan proses pemesanan dekorasi pernikahan. Data hasil observasi dan wawancara dianalisis melalui reduksi data untuk memperoleh kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem yang akan dikembangkan.

2. Desain Sistem (*System Design*)

Tahap desain dilakukan dengan menyusun arsitektur sistem, perancangan basis data, desain antarmuka pengguna (*user interface*), serta pemodelan sistem menggunakan UML yang meliputi *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*. Perancangan ini menjadi acuan utama dalam proses implementasi sistem.

3. Implementasi Sistem (*Coding*)

Pada tahap implementasi, hasil perancangan sistem diterjemahkan ke dalam bentuk aplikasi berbasis *web*. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan dukungan *HTML*, *CSS*, dan *JavaScript* sebagai teknologi antarmuka, sedangkan *MySQL* digunakan sebagai basis data untuk menyimpan seluruh data pengguna, paket dekorasi, transaksi, dan pemesanan. Implementasi dilakukan dengan membangun seluruh fungsi utama sistem yang meliputi registrasi pengguna, *login*, pengelolaan paket dekorasi, pemesanan layanan, pengelolaan data pesanan, serta pembuatan *invoice*. Tahap ini menghasilkan aplikasi berbasis *web* yang dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi sekaligus pemesanan layanan dekorasi pernikahan secara daring.

4. Pengujian Sistem (*Testing*)

Tahap pengujian dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk mengetahui kesesuaian fungsi sistem dengan kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan pada seluruh fitur utama, meliputi *login*, registrasi, pengelolaan paket dekorasi, proses pemesanan, pengelolaan data pelanggan, transaksi, dan pembuatan *invoice*. Sistem dinyatakan berhasil apabila seluruh fungsi menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.

5. Penerapan Sistem (*Deployment*)

Tahap terakhir adalah penerapan sistem pada lingkungan pengguna. Sistem yang telah selesai dikembangkan dan dinyatakan layak melalui proses pengujian kemudian digunakan pada Jule Rias Dekorasi sebagai media penyampaian informasi layanan dan pemesanan dekorasi pernikahan. Tahap ini juga disertai evaluasi untuk memastikan sistem mampu mendukung kebutuhan operasional pengguna.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil observasi dan wawancara terlebih dahulu direduksi untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna, kemudian disajikan dalam bentuk uraian, diagram UML, dan rancangan sistem. Selanjutnya, hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam proses pengembangan sistem menggunakan model *Waterfall*.

Tahap terakhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil implementasi sistem dan pengujian *Black Box Testing* sehingga diperoleh gambaran mengenai kemampuan sistem dalam meningkatkan akses informasi layanan dan efisiensi proses pemesanan pada Jule Rias Dekorasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Dekorasi Pernikahan Berbasis *Web* pada Jule Rias Dekorasi berhasil menghasilkan sebuah sistem yang mampu mendukung penyampaian informasi layanan dan proses pemesanan secara daring. Sistem dikembangkan menggunakan metode *Waterfall* yang terdiri atas tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan penerapan sistem. Melalui tahapan tersebut, dihasilkan aplikasi berbasis *web* yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk memperoleh informasi paket dekorasi dan melakukan pemesanan layanan secara lebih mudah dan efisien. Perancangan sistem dilakukan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yang meliputi *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*. Pemodelan tersebut digunakan untuk menggambarkan kebutuhan sistem, hubungan antarentitas, serta alur proses yang terjadi dalam sistem pemesanan dekorasi pernikahan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa seluruh rancangan berhasil diterapkan ke dalam aplikasi berbasis *web* sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Sistem yang dihasilkan memiliki beberapa fitur utama, yaitu registrasi pengguna, *login*, pengelolaan paket dekorasi, pemesanan layanan, pengelolaan data pesanan, serta pembuatan *invoice*. Seluruh data pelanggan dan transaksi tersimpan secara terintegrasi dalam basis data sehingga memudahkan proses pengelolaan informasi oleh pihak Jule Rias Dekorasi. Selain itu, pelanggan dapat memperoleh informasi layanan dan melakukan pemesanan tanpa harus menghubungi penyedia jasa secara langsung. Berdasarkan hasil pengujian sistem, seluruh fitur utama dapat berjalan sesuai dengan fungsi yang dirancang. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan sebagai media informasi dan pemesanan layanan dekorasi pernikahan pada Jule Rias Dekorasi.

Pembahasan

1. Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Dekorasi Pernikahan Berbasis *Web*

Pengembangan sistem informasi pemesanan dekorasi pernikahan berbasis *web* pada penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada Jule Rias Dekorasi, yaitu keterbatasan akses informasi layanan dan proses pemesanan yang masih dilakukan melalui media sosial serta komunikasi langsung. Kondisi tersebut menyebabkan pelanggan harus menghubungi penyedia jasa terlebih dahulu untuk memperoleh informasi mengenai paket dekorasi, harga layanan, maupun jadwal pemesanan yang tersedia. Selain itu, proses pencatatan data pemesanan yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan menyulitkan pengelolaan data pelanggan. Sistem yang dikembangkan dirancang sebagai media informasi dan pemesanan yang terintegrasi sehingga pelanggan dapat memperoleh informasi layanan secara mandiri melalui *website*.

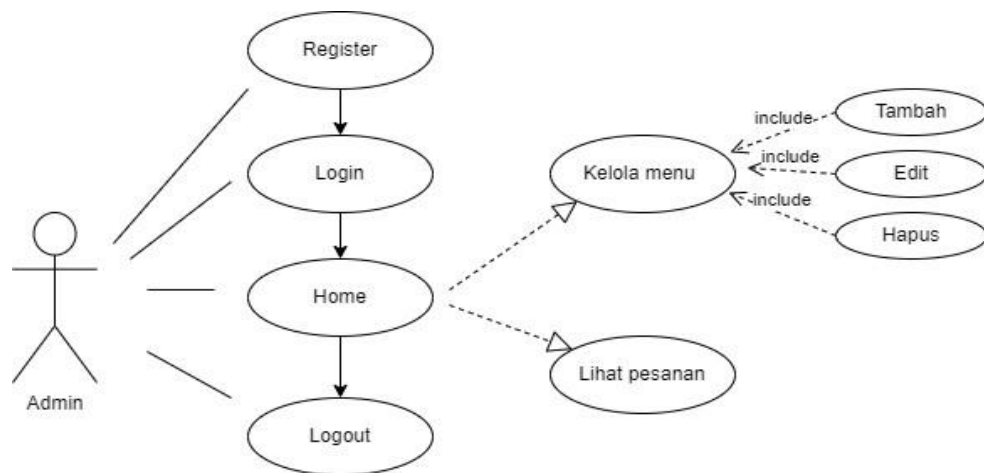
Melalui sistem ini, seluruh informasi mengenai paket dekorasi, harga layanan, serta proses pemesanan dapat diakses dalam satu platform tanpa harus bergantung pada komunikasi langsung dengan penyedia jasa. Kondisi tersebut memberikan kemudahan bagi pelanggan sekaligus membantu pihak Jule Rias Dekorasi dalam mengelola data layanan dan data pelanggan secara lebih terstruktur.

Hasil pengembangan menunjukkan bahwa sistem berhasil menyediakan berbagai fitur utama yang mendukung kebutuhan pengguna, antara lain registrasi akun, *login*, pengelolaan paket dekorasi, pemesanan layanan, pengelolaan data pesanan, serta pembuatan *invoice*. Integrasi seluruh fitur tersebut dalam satu sistem memungkinkan proses bisnis berjalan lebih efektif dibandingkan dengan proses manual yang sebelumnya digunakan. Selain meningkatkan akses informasi, sistem yang dikembangkan juga membantu proses administrasi karena seluruh data pemesanan tersimpan secara otomatis dalam basis data. Dengan demikian, risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, dan duplikasi informasi dapat diminimalkan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi berbasis *web* mampu menjadi solusi terhadap permasalahan penyampaian informasi dan pemesanan layanan pada Jule Rias Dekorasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gunadi dan Riki (2022) yang menunjukkan bahwa sistem berbasis *web* mampu mempermudah proses pemesanan layanan pernikahan. Persamaan penelitian terletak pada pemanfaatan website sebagai media penyampaian informasi dan transaksi layanan. Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan karena secara khusus difokuskan pada layanan dekorasi pernikahan dengan integrasi pengelolaan paket dekorasi, pemesanan pelanggan, dan pembuatan *invoice* dalam satu sistem. Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Alifianto et al. (2026) dan Lalo et al. (2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi layanan *Wedding Organizer* mampu meningkatkan efisiensi operasional. Perbedaannya, penelitian ini lebih menitikberatkan pada peningkatan akses informasi layanan dekorasi serta penyederhanaan proses pemesanan pada usaha berskala kecil sehingga sistem lebih sederhana dan sesuai dengan kebutuhan Jule Rias Dekorasi.

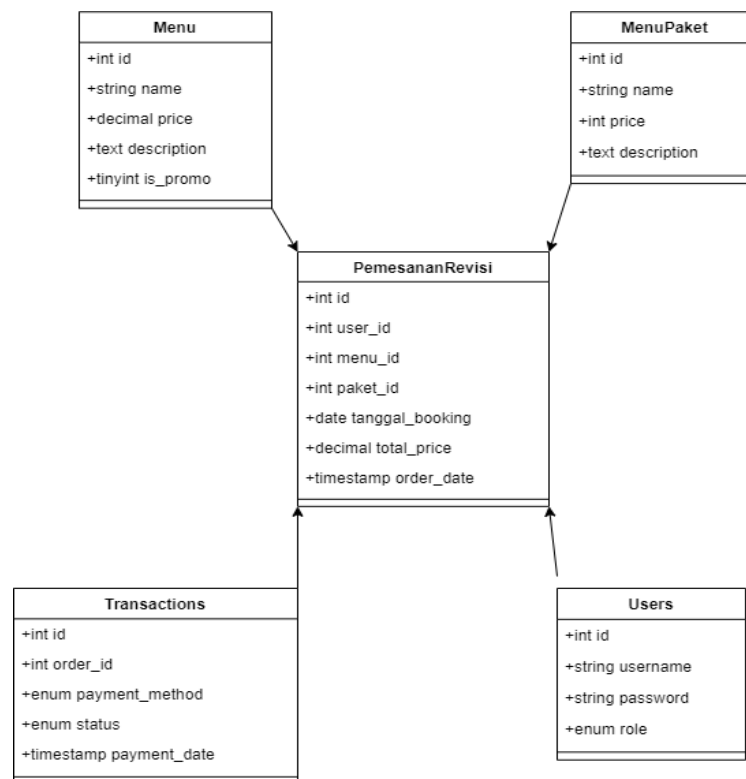
2. Perancangan Sistem Menggunakan UML

Tahap perancangan sistem dilakukan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat bantu pemodelan sistem. Penggunaan UML bertujuan untuk menggambarkan kebutuhan sistem secara visual sehingga memudahkan proses implementasi dan pengembangan aplikasi. Diagram yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*. Perancangan diawali dengan penyusunan *use case diagram* yang menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem. Diagram tersebut menunjukkan bahwa pengguna dapat melakukan registrasi, login, mengelola paket dekorasi, melihat data pesanan, dan melakukan proses pemesanan layanan.



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Pengelolaan Pemesanan Dekorasi di Jule Rias Dekorasi

Selanjutnya, *class diagram* digunakan untuk menggambarkan struktur data dan hubungan antarentitas dalam sistem, seperti data pengguna, paket dekorasi, transaksi, dan data pemesanan. Diagram ini menjadi dasar dalam perancangan basis data yang digunakan pada sistem.

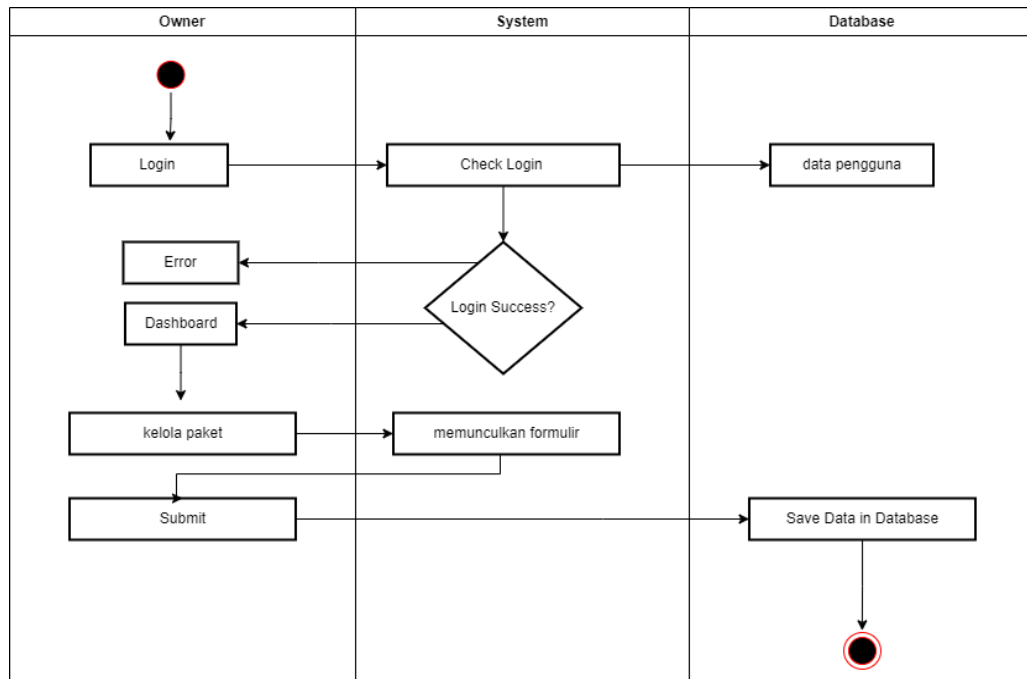


Gambar 2. Class Diagram Sistem Pengelolaan Pemesanan Dekorasi di Jule Rias Dekorasi

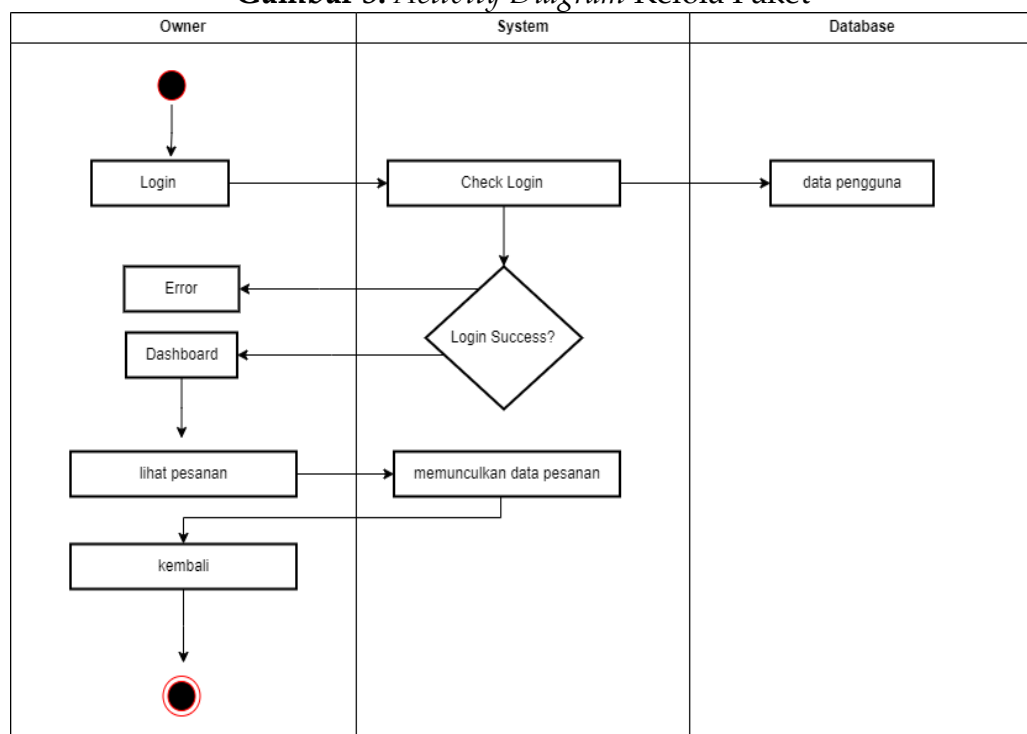
Berdasarkan Gambar 2, class diagram menunjukkan bahwa sistem terdiri atas beberapa entitas utama, yaitu *Users*, *Menu*, *MenuPaket*, *Pemesanan*, dan *Transactions*. Entitas *Users* menyimpan informasi akun pengguna yang digunakan dalam proses autentikasi. Entitas *MenuPaket* menyimpan informasi paket dekorasi yang dapat dipilih pelanggan.

Selanjutnya, entitas Pemesanan berfungsi sebagai penghubung antara pengguna dengan paket dekorasi yang dipilih, sedangkan entitas *Transactions* menyimpan data transaksi dan *invoice* hasil pemesanan. Relasi antarentitas tersebut memastikan seluruh proses pemesanan tersimpan secara terintegrasi sehingga memudahkan pengelolaan data oleh administrator.

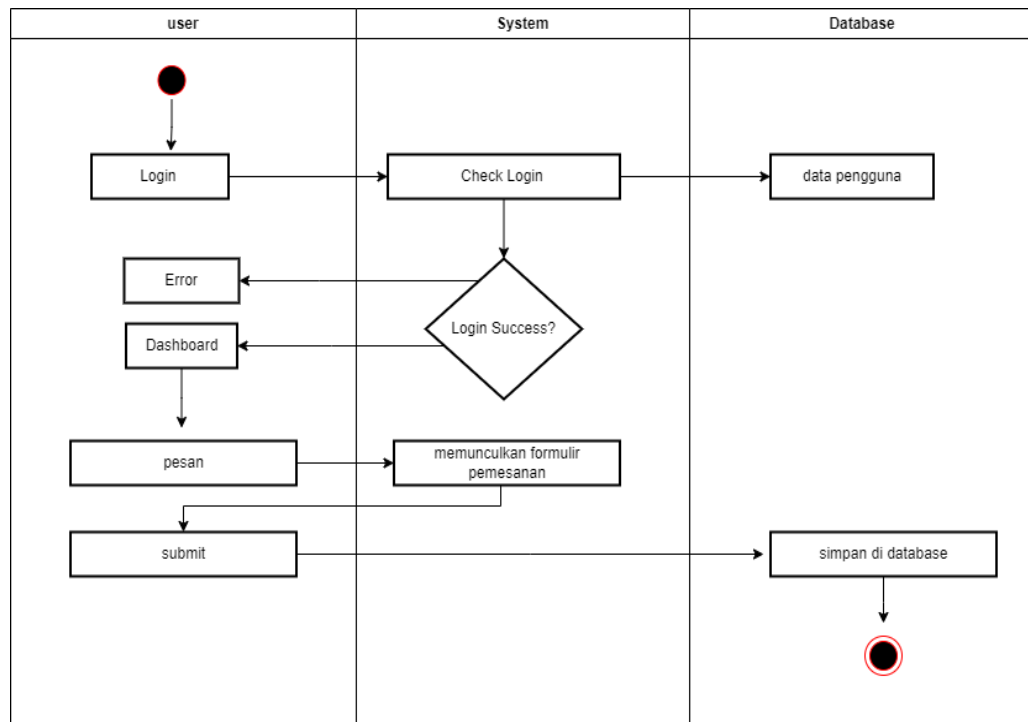
Untuk menjelaskan alur aktivitas sistem, digunakan *activity diagram* yang menggambarkan proses pengelolaan paket, melihat data pesanan, dan melakukan pemesanan layanan. Diagram ini menunjukkan urutan aktivitas yang dilakukan pengguna maupun sistem dalam menjalankan setiap fungsi yang tersedia.



Gambar 3. Activity Diagram Kelola Paket

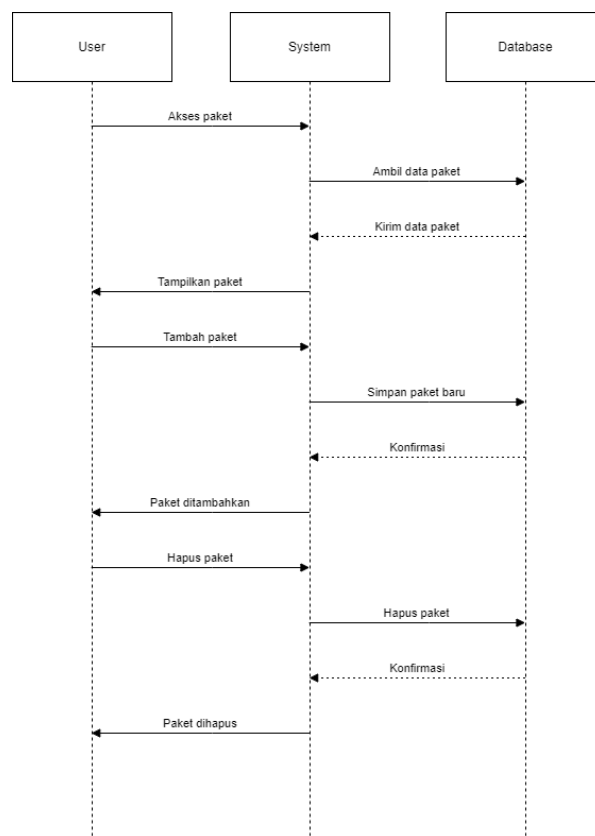


Gambar 4. Activity Diagram Lihat Pesanan

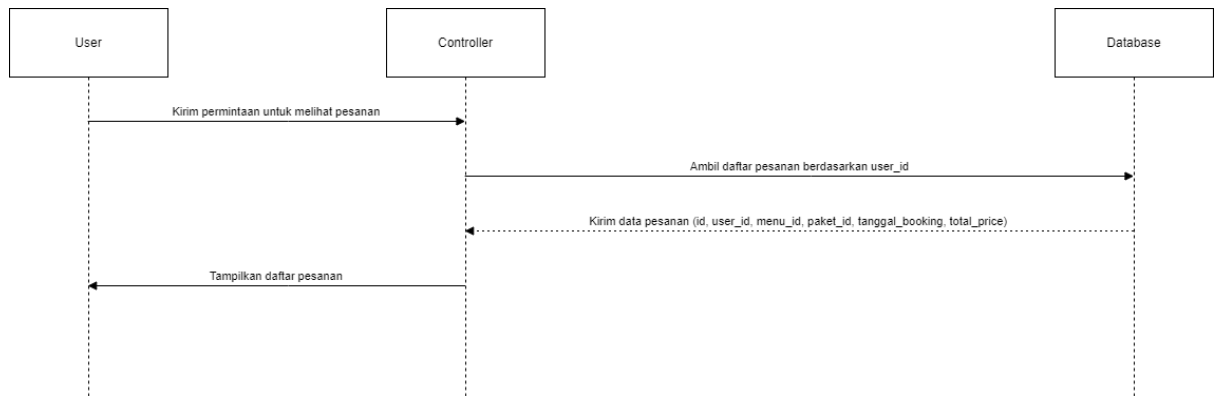


Gambar 5. Activity Diagram Pemesanan

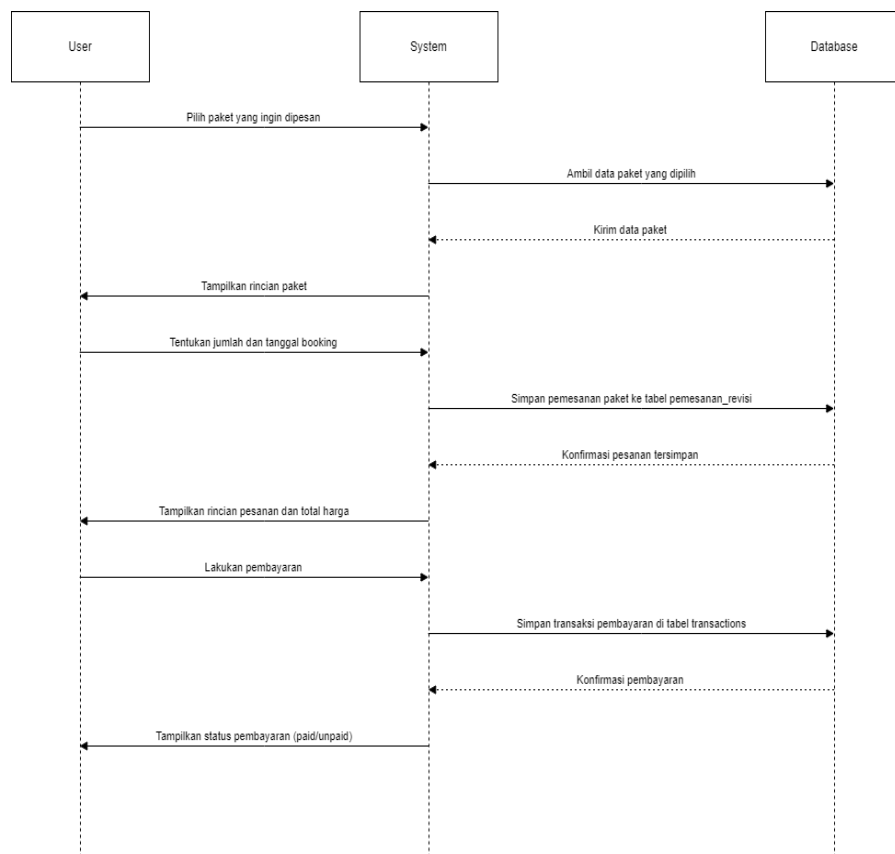
Selain itu, *sequence diagram* digunakan untuk memperlihatkan urutan komunikasi antara pengguna, sistem, dan basis data dalam menjalankan setiap proses yang tersedia pada aplikasi. Diagram ini menggambarkan aliran data dan interaksi antarkomponen sistem secara lebih rinci.



Gambar 6. Sequence Diagram Kelola Paket



Gambar 7. *Sequence Diagram* Lihat Pesanan



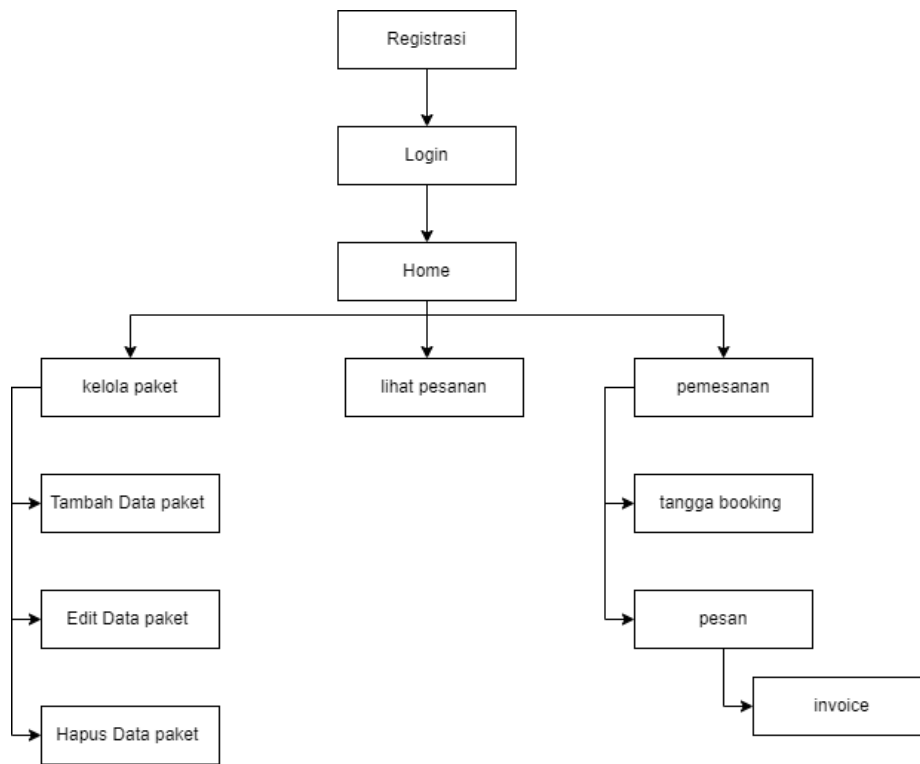
Gambar 8. *Sequence Diagram* Pesanan

Keberadaan diagram UML tersebut menunjukkan bahwa sistem dirancang secara terstruktur dan mampu menggambarkan seluruh kebutuhan pengguna sebelum tahap implementasi dilakukan. Pemodelan yang jelas membantu proses pengembangan sehingga sistem yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan penelitian.

3. Implementasi Sistem dan Peningkatan Akses Informasi

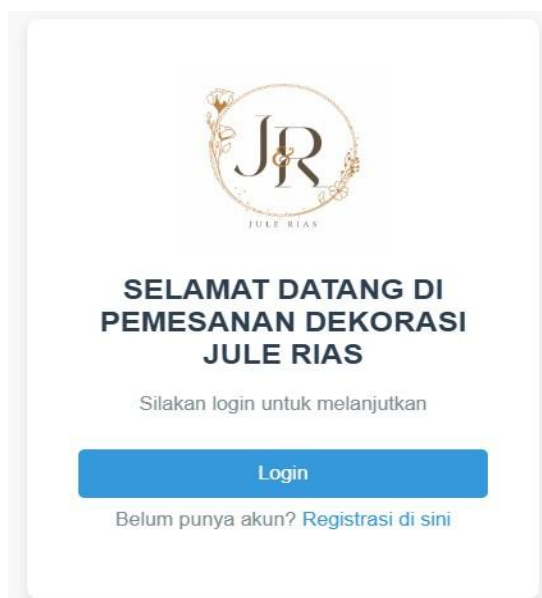
Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem berhasil dikembangkan menjadi aplikasi berbasis *web* yang dapat diakses oleh pengguna secara daring. Sistem menyediakan berbagai fitur yang mendukung kebutuhan pelanggan maupun pengelola layanan dekorasi pernikahan.

Struktur menu sistem terdiri atas fitur registrasi, *login*, pengelolaan paket dekorasi, pemesanan layanan, pengelolaan data pesanan, serta pembuatan *invoice*. Struktur tersebut dirancang agar pengguna dapat mengakses seluruh layanan secara lebih mudah dan terorganisasi.



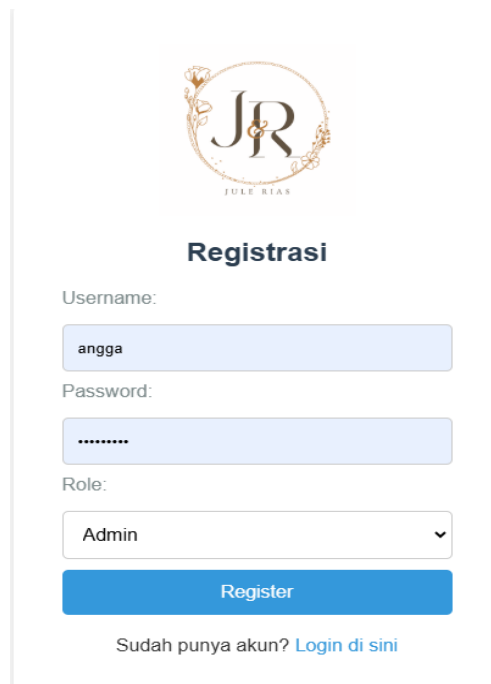
Gambar 9. Struktur Menu Sistem Pengelolaan Pemesanan Dekorasi di Jule Rias Dekorasi

Pada tahap implementasi, sistem menyediakan halaman awal (*landing page*) yang berfungsi sebagai pintu masuk pengguna ke dalam sistem. Halaman ini dirancang sederhana sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses layanan yang tersedia.



Gambar 10. Tampilan Awal Sistem

Selain itu, tersedia halaman registrasi yang memungkinkan pengguna membuat akun sebelum menggunakan layanan yang tersedia pada sistem.

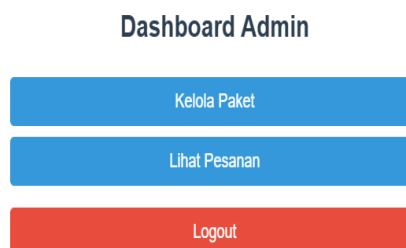


Gambar 11. Halaman Registrasi

Keberadaan *website* ini memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memperoleh informasi mengenai paket dekorasi tanpa harus melakukan komunikasi langsung dengan pihak Jule Rias Dekorasi. Informasi yang sebelumnya tersebar pada media sosial kini tersaji dalam satu platform yang lebih terstruktur, lengkap, dan mudah diakses kapan saja.

4. Efisiensi Proses Pemesanan dan Pengelolaan Data

Selain meningkatkan akses informasi, sistem yang dikembangkan juga memberikan efisiensi pada proses pemesanan layanan dekorasi pernikahan. Sebelum sistem diterapkan, proses pemesanan dilakukan secara manual melalui komunikasi langsung sehingga pencatatan data pelanggan dan transaksi memerlukan waktu yang lebih lama. Melalui sistem yang dikembangkan, pelanggan dapat memilih paket dekorasi, menentukan tanggal pelaksanaan acara, dan melakukan pemesanan secara langsung melalui *website*. Seluruh data yang dimasukkan pengguna akan tersimpan secara otomatis dalam basis data sehingga memudahkan proses pengelolaan informasi oleh administrator. *Dashboard* administrator digunakan sebagai pusat pengelolaan sistem yang memungkinkan pengelola mengakses berbagai fitur utama secara lebih mudah.



Gambar 12. *Dashboard* Administrator

Data pemesanan yang masuk dapat dikelola melalui halaman data pesanan sehingga memudahkan proses *monitoring* dan pengelolaan transaksi pelanggan.

Data Pemesanan					
Kembali ke Halaman Utama					
ID	User ID	Paket ID	Total Harga	Tanggal Booking	Tanggal Pemesanan
14	1	11	Rp 4.000.000	2024-12-02	2024-12-19 04:38:21
15	1	12	Rp 12.000.000	2024-12-03	2024-12-19 04:38:35
16	1	13	Rp 8.000.000	2024-12-22	2024-12-19 04:38:57
17	1	14	Rp 2.000.000	2024-12-04	2024-12-19 04:39:10
18	1	12	Rp 12.000.000	2024-12-05	2024-12-19 04:39:28

Gambar 13. Halaman Data Pesanan

Selain itu, sistem juga menyediakan halaman pengelolaan paket dekorasi yang memungkinkan administrator menambah, mengubah, maupun menghapus data paket sesuai kebutuhan layanan.

Kelola Paket

[Kembali ke Halaman Utama](#)

Tambah Paket Baru

Nama Paket:

Harga Paket:

Deskripsi Paket:

[Tambah Paket](#)

Daftar Paket

ID	Nama Paket	Harga	Deskripsi	Aksi
11	paket Dekorasi Tunangan	4000000	include make up	Edit Hapus
12	Paket Pernikahan	12000000	+Catering	Edit Hapus
13	Paket Khitanan	8000000	Baju Khitanan	Edit Hapus
14	Paket Wisuda	2000000	+baju	Edit Hapus

Gambar 14. Halaman Kelola Paket

Proses pemesanan layanan dilakukan melalui halaman pemesanan yang memungkinkan pelanggan memilih paket dekorasi dan menentukan jadwal pelaksanaan acara secara langsung.

Pemesanan

Paket Dekorasi

Nama	Harga	Tanggal Booking	Aksi
paket Dekorasi Tunangan	Rp 4.000.000	dd/mm/yyyy	Pesan
Paket Pernikahan	Rp 12.000.000	dd/mm/yyyy	Pesan
Paket Khitanan	Rp 8.000.000	dd/mm/yyyy	Pesan
Paket Wisuda	Rp 2.000.000	dd/mm/yyyy	Pesan

[Kembali ke Home](#)

Gambar 15. Halaman Pemesanan

Salah satu fitur yang mendukung efisiensi administrasi adalah pembuatan *invoice* secara otomatis setelah proses pemesanan selesai dilakukan. Fitur ini membantu dokumentasi transaksi serta mempermudah pelanggan dalam memperoleh bukti pemesanan layanan.

Invoice Pesanan

Nomor Pesanan: 19

Nama	Paket Pernikahan
Tanggal Booking	2024-12-04
Tanggal Pesanan	2024-12-19 04:55:53
Total Harga	Rp 12.000.000

[Kembali ke Home](#)

Gambar 16. Halaman *Invoice* Pemesanan

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem Menggunakan *Black Box Testing*

No.	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Registrasi Pengguna	Pengguna mengisi data registrasi dan menekan tombol daftar	Sistem menyimpan data pengguna baru	Berhasil
2.	Login	Pengguna memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang valid	Sistem menampilkan halaman utama	Berhasil
3.	Kelola Paket Dekorasi	Administrator menambah data paket dekorasi	Data paket tersimpan dalam basis data	Berhasil
4.	Edit Paket Dekorasi	Administrator mengubah data paket yang tersedia	Data paket berhasil diperbarui	Berhasil
5.	Hapus Paket Dekorasi	Administrator menghapus data paket	Data paket berhasil dihapus	Berhasil

6.	Lihat Data Pesanan	Administrator membuka halaman data pesanan	Sistem menampilkan seluruh data pesanan	Berhasil
7.	Pemesanan Layanan	Pengguna memilih paket dan melakukan pemesanan	Data pemesanan tersimpan dalam sistem	Berhasil
8.	Penyimpanan Data Pemesanan	Sistem menyimpan data transaksi ke basis data	Data tersimpan tanpa kesalahan	Berhasil
9.	Pembuatan <i>Invoice</i>	Sistem menghasilkan <i>invoice</i> setelah pemesanan selesai	<i>Invoice</i> ditampilkan sesuai data transaksi	Berhasil
10.	<i>Logout</i>	Pengguna keluar dari sistem	Sistem kembali ke halaman <i>login</i>	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* pada Tabel 1, seluruh fungsi utama sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah dirancang. Fitur registrasi, *login*, pengelolaan paket dekorasi, pemesanan layanan, pengelolaan data pesanan, hingga pembuatan *invoice* menunjukkan hasil yang sesuai dengan keluaran yang diharapkan. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi pemesanan dekorasi pernikahan berbasis *web* yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan pengguna dan layak digunakan sebagai media penyampaian informasi serta pemesanan layanan pada Jule Rias Dekorasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis *web* mampu meningkatkan akses informasi dan efisiensi pemesanan layanan dekorasi pernikahan. Integrasi data pelanggan, data paket, dan data transaksi dalam satu sistem memberikan kemudahan bagi pengguna maupun pihak Jule Rias Dekorasi dalam menjalankan proses bisnis secara lebih efektif, terorganisasi, dan terdokumentasi dengan baik.

Sebelum sistem dikembangkan, pelanggan harus menghubungi penyedia jasa melalui media sosial untuk memperoleh informasi mengenai paket dekorasi, harga layanan, dan jadwal yang tersedia. Setelah sistem diterapkan, seluruh informasi tersebut dapat diakses secara langsung melalui website sehingga proses pencarian informasi menjadi lebih cepat dan komunikasi yang bersifat berulang dapat dikurangi. Selain itu, proses pencatatan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini tersimpan secara otomatis dalam basis data sehingga pengelolaan data pelanggan dan administrasi pemesanan menjadi lebih efektif, terstruktur, serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan.

Selama proses pengembangan sistem terdapat beberapa kendala, antara lain penyesuaian kebutuhan sistem dengan proses bisnis yang berlangsung pada Jule Rias Dekorasi, keterbatasan waktu pengembangan, serta perlunya beberapa kali validasi kebutuhan bersama pemilik usaha agar sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan operasional. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui tahapan analisis kebutuhan dan evaluasi pada setiap tahap model *Waterfall*.

Penelitian ini hanya melakukan pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan kesesuaian fungsi sistem. Pengujian dari aspek pengalaman pengguna (*user experience*) maupun tingkat kepuasan pengguna belum dilakukan sehingga efektivitas sistem dari sudut pandang pengguna belum dapat diukur secara kuantitatif. Oleh karena itu, aspek tersebut menjadi salah satu keterbatasan dalam penelitian ini sekaligus peluang untuk penelitian selanjutnya.

Meskipun sistem telah memenuhi kebutuhan utama pengguna, masih terdapat peluang pengembangan lebih lanjut, seperti integrasi pembayaran daring (*payment gateway*), notifikasi otomatis melalui WhatsApp atau surat elektronik, integrasi dengan media sosial sebagai sarana promosi, serta penambahan fitur evaluasi kepuasan pelanggan. Pengembangan fitur-fitur tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas layanan dan mendukung proses bisnis Jule Rias Dekorasi secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Dekorasi Pernikahan Berbasis *Web* pada Jule Rias Dekorasi, dapat disimpulkan beberapa temuan penting.

Pertama, kondisi proses penyampaian informasi dan pemesanan layanan dekorasi pernikahan pada Jule Rias Dekorasi sebelum sistem dikembangkan masih dilakukan melalui media sosial dan aplikasi pesan instan. Informasi mengenai paket dekorasi, harga, fasilitas layanan, dan jadwal pemesanan belum tersaji dalam satu media yang terintegrasi sehingga pelanggan harus melakukan komunikasi secara langsung untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Selain itu, proses pencatatan data pemesanan masih dilakukan secara manual sehingga pengelolaan data pelanggan dan transaksi belum berjalan secara optimal.

Kedua, pengembangan sistem informasi pemesanan dekorasi pernikahan berbasis *web* pada Jule Rias Dekorasi berhasil dilakukan menggunakan metode *Waterfall* yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan penerapan sistem. Sistem yang dihasilkan dilengkapi dengan fitur registrasi pengguna, *login*, pengelolaan paket dekorasi, pemesanan layanan, pengelolaan data pesanan, serta pembuatan *invoice* yang mampu mendukung proses bisnis secara lebih terstruktur.

Ketiga, sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan akses informasi layanan dan efisiensi proses pemesanan pelanggan. Melalui *website*, pelanggan dapat memperoleh informasi mengenai paket dekorasi, harga, dan layanan secara lebih cepat, mudah, dan terstruktur tanpa harus melakukan komunikasi langsung dengan penyedia jasa. Selain itu, proses pemesanan dapat dilakukan secara daring dan data pemesanan tersimpan secara otomatis dalam basis data sehingga membantu pengelolaan informasi, mengurangi pencatatan manual, dan meningkatkan efisiensi administrasi pada Jule Rias Dekorasi.

Berdasarkan hasil *Black Box Testing*, seluruh fitur utama sistem berhasil berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah dirancang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan layak digunakan sebagai media penyampaian informasi dan pemesanan layanan dekorasi pernikahan pada Jule Rias Dekorasi.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu hanya dilakukan pada satu objek penelitian, yakni Jule Rias Dekorasi, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh usaha jasa dekorasi pernikahan. Selain itu, pengujian sistem masih terbatas pada *Black Box Testing* dan belum mencakup evaluasi tingkat kepuasan pengguna (*user satisfaction*) maupun pengalaman pengguna (*user experience*). Sistem yang dikembangkan juga belum dilengkapi dengan fitur

pembayaran daring, notifikasi otomatis, serta integrasi dengan media sosial sehingga aspek tersebut menjadi peluang pengembangan pada penelitian berikutnya.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan.

Bagi Jule Rias Dekorasi, sistem yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan sebagai media utama dalam penyampaian informasi layanan dan pengelolaan pemesanan pelanggan. Pengelola disarankan untuk melakukan pembaruan data paket dekorasi, harga layanan, jadwal, dan informasi lainnya secara berkala agar informasi yang tersedia tetap akurat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Bagi pelaku usaha jasa dekorasi pernikahan, penerapan sistem informasi berbasis *web* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas akses informasi kepada pelanggan, serta mempermudah pengelolaan data pemesanan dan transaksi secara terintegrasi sehingga proses bisnis dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur pembayaran daring (*payment gateway*), sistem notifikasi otomatis melalui WhatsApp atau surat elektronik, manajemen jadwal pelaksanaan acara yang terintegrasi, integrasi dengan media sosial sebagai media promosi, serta *dashboard* analitik untuk memantau aktivitas pemesanan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan melakukan pengujian tingkat kepuasan pengguna menggunakan metode seperti *System Usability Scale* (SUS) atau *User Acceptance Test* (UAT) sehingga manfaat sistem dapat dievaluasi secara lebih komprehensif.

Bagi akademisi dan pengembang sistem informasi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem informasi berbasis *web* pada sektor jasa, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pengembangan sistem yang berorientasi pada kebutuhan pengguna diharapkan mampu mendukung transformasi digital, meningkatkan kualitas pelayanan, serta memperkuat daya saing usaha di era digital.

REFERENSI

- Abdulloh, R. (2015). *Web programming is easy*. Elex Media Komputindo.
- Alifianto, M. H., Murti, A. C., & Meimaharani, R. (2026). Web portal-based management information system for wedding organizer service rental. *RABIT: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 11(1), 1818–1830. <https://doi.org/10.36341/rabit.v11i1.7417>
- Aljumaily, H., Cuadra, D., & Martínez, P. (2014). Applying black-box testing to UML/OCL database models. *Software Quality Journal*, 22(2), 153–184. <https://doi.org/10.1007/s11219-012-9192-9>
- Alter, S. (2012). *Information systems: A management perspective*. The Benjamin/Cummings Publishing Company, Inc.
- Binangkit, C. A. A., Voutama, A., & Heryana, N. (2023). Pemanfaatan UML (*Unified Modeling Language*) dalam perencanaan sistem pengelolaan sewa alat musik

- berbasis *website*. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(2), 1429–1436. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i2.6858>
- Destya, S., & Tay, F. (2015). *Analisa rancangan pemodelan data dalam sistem informasi EZ-Event*. Seminar Nasional Informatika.
- Fuad, H., Budiman, A., & Kurniasari, D. (2018). Perancangan sistem informasi pemesanan paket pernikahan berbasis *web* studi kasus di *Wedding Organizer PJ Management*. *Jurnal Sisfotek Global*, 8(2). <http://dx.doi.org/10.38101/sisfotek.v8i2.202>
- Ginanjar, H., & Setiawan, R. (2020). Perancangan aplikasi *wedding organizer* berbasis Android. *Jurnal Algoritma*, 17(1), 155–162. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.17-1.155>
- Gunadi, D., & Riki. (2022). Analysis and design of web-based wedding planner applications: Case studies on Resta Wedding Organizers. *Bit-Tech*, 5(1), 13–24. <https://doi.org/10.32877/bt.v5i1.525>
- Hakim, L. (2010). *Membangun web berbasis PHP dengan framework CodeIgniter*. Lokomedia.
- Iqbal, M. Z., Arcuri, A., & Briand, L. (2010). Environment modeling with UML/MARTE to support black-box system testing for real-time embedded systems: Methodology and industrial case studies. In *International Conference on Model Driven Engineering Languages and Systems* (pp. 286–300). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-642-16145-2_20
- Jannah, D. N., & Mulyono, H. (2021). Analisis dan perancangan sistem informasi pemesanan produk pengantin berbasis *web* pada *Wedding Organizer MeyMey Cantik*. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 6(2), 209–220. <https://doi.org/10.33998/jurnalmanajemensisteminformasi.2021.6.2.1064>
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan sistem informasi* (Edisi revisi). Andi.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). *Transformasi digital UMKM Indonesia*. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- Lalo, O., Karo-Karo, P., & Faizah, N. M. (2025). Design of a web-based wedding organizer service system application for CV. Ruang Event in Bandar Lampung using the Waterfall method. *Journal Innovations Computer Science*, 4(1), 60–71. <https://doi.org/10.56347/jics.v4i1.237>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson Education.
- Nugroho, A. (2014). *Rekayasa perangkat lunak berorientasi objek dengan metode USDP (Unified Software Development Process)*. Andi.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management information systems* (10th ed.). McGraw-Hill.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software engineering: A practitioner's approach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Raharjana, I. K., & Justitia, A. (2015). Pembuatan model *sequence diagram* dengan *reverse engineering* aplikasi basis data pada *smartphone* untuk menjaga konsistensi desain perangkat lunak. *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 13(2), 133–142. <https://doi.org/10.12962/j24068535.v13i2.a482>
- Rosa, A. S. (2015). *Rekayasa perangkat lunak*. Informatika.

- Salamah, U., & Khasanah, F. (2017). Pengujian sistem informasi penjualan undangan pernikahan *online* berbasis *web* menggunakan *Black Box Testing*. *Information Management for Educators and Professionals*, 2(1), 35–46. <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/IMBI/article/view/626>
- Siking, A., Koniyo, M. H., & Yassin, R. M. T. (2023). *Unified Modelling Language (UML)* dalam perancangan sistem informasi pelayanan pengujian material berbasis *web* pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Gorontalo. *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, 3(2), 204–213. <https://doi.org/10.37031/diffusion.v3i2.20543>
- Siregar, C. P. H., & Fakhriza, M. (2025). Integration of AHP and TOPSIS in a web-based decision support system for wedding package selection. *Journal of Information Systems and Technology Research*, 4(3), 234–245. <https://doi.org/10.55537/jistr.v4i3.1332>
- Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. Andi.
- Turban, E., McLean, E., & Wetherbe, J. (2014). *Pengenalan sistem informasi*. Andi.
- Wahyudi, E., Ohliati, J., & Leksana, C. J. (2024). A web-based wedding organizer information system for small and medium enterprises. In *Proceedings of the 2024 9th International Conference on Business and Industrial Research (ICBIR)* (pp. 187–192). IEEE. <https://doi.org/10.1109/ICBIR61386.2024.10875869>
- Wibisono, W., & Baskoro, F. (2002). Pengujian perangkat lunak dengan menggunakan model *behaviour UML*. *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 43–50. <https://doi.org/10.12962/j24068535.v1i1.a95>